

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4. Keaslian dan Posisi Penelitian.....	11
BAB II.....	16
KERANGKA TEORI .....	16
2.1. Kelembagaan dalam Perspektif Ekonomi Politik.....	16
2.2. Kelembagaan Veblen VS North .....	18
2.3. <i>Rational Choice Institutionalism</i> .....	22
2.3.1. <i>Institutional Entrepreneurship</i> .....	29
2.3.2. Aktor dan Aksi Kolektif.....	31
2.4. <i>Democratic Tradeoff</i> dan Kebijakan Ekonomi.....	37
2.5. Kerangka Kelembagaan Dalam Praktik Kartel Impor Komoditas Pangan .....	41
2.6. Analisis Kelembagaan Dalam Kajian Kebijakan Publik.....	50
2.7. Kerangka Pikir Penelitian.....	56
BAB III .....	58
METODE PENELITIAN .....	58
3.1. Rancangan Penelitian .....	58
3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.3. Kriteria Informan Penelitian.....	61
3.4. Jenis Data dan Unit Analisis.....	64
3.5. Teknik Analisis Data.....	64
3.6. Struktur dan Sistematika Penulisan .....	65
BAB IV .....	68

KARTEL IMPOR KOMODITAS DAGING SAPI DAN BAWANG PUTIH .....	68
4.2. Kartel Impor Daging Sapi .....	70
4.2.1. Persekongkolan Pengusaha dengan Pimpinan Partai Politik (Kasus 1).....	70
4.2.2. Asosiasi Sebagai Wadah Praktik Kartel (Kasus 2) .....	74
4.3. Kartel Impor Bawang Putih.....	79
4.3.1. Persekongkolan Afiliasi Pengusaha dengan Regulator (Kasus 3) .....	80
4.3.2. Anggota DPR Sebagai Penghubung (Kasus 4) .....	84
4.4. Aktor dan Aksi Kolektif Dalam Praktik Kartel.....	86
4.5. Korupsi Politik dalam Impor Komoditas Pangan.....	88
4.5.1. <i>Power Abuse</i> dalam Pemberian Izin Impor Komoditas Pangan .....	93
4.5.2. “Daging Berjanggut”, Patronase Politik dan <i>Rent</i> Impor Komoditas Sapi.....	96
4.6. Rangkuman.....	100
BAB V .....	106
IMPOR KOMODITAS PANGAN : LATAR BELAKANG, OTORITAS DAN KELEMBAGAAN.....	106
5.1. Kebijakan Perdagangan Internasional dan Pengaruhnya di Indonesia.....	106
5.2. Kebijakan Impor Komoditas Daging Sapi .....	116
5.2.1. Menyoal Otoritas Yang Menerbitkan Surat Izin Impor Sapi .....	121
5.2.2. Mimpi Swasembada Daging Sapi Nasional .....	123
5.3. Kebijakan Impor Komoditas Bawang Putih.....	126
5.3.1. RIPH dan SPI yang diperjualbelikan .....	130
5.3.2. Gagalnya Program Wajib Tanam Bawang Putih .....	133
5.4. <i>Private Regardedness</i> Kebijakan Kuota Impor Pangan .....	136
5.4. Diskresi Birokrasi dalam Persetujuan Izin Impor .....	138
5.5. Penerbitan Izin Impor Yang Tidak Transparan .....	143
5.6. Rangkuman.....	145
BAB VI .....	149
KESIMPULAN DAN SARAN .....	149
6.1. Kesimpulan.....	149
6.1.1. Aksi Kolektif Kartel Impor Pangan .....	152
6.1.2. Ambiguitas Otoritas dan <i>Private Regardedness</i> Kebijakan Impor Pangan ...	153
6.1.3. Diskresi Birokrasi Dalam Penentuan Kuota Impor.....	154
6.1.4. Korupsi Politik Penerbitan Izin Kuota Impor Komoditas Pangan .....	155
6.2. Kontribusi Akademik .....	156
6.3. Implikasi Kebijakan.....	158
6.4. Keterbatasan Penelitian .....	162

6.5. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya .....	162
Daftar Pustaka.....	164